

PERAN FILM ANIMASI HAFIZ DAN HAFIZAH DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI LUBUK LINGGAU

**Siska Mallini¹, Keyra Azzahwa Eliyansyah², Vina Kurniasari³, Sinta Yulia Pratiwi⁴,
Elsa Junita⁵**

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: ¹elsajunita1106@gmail.com ²siskasaid17@gmail.com

³vinakurniasari124@gmail.com ⁴gagasapta.03@gmail.com

Submitted: 2 Februari 2026

Published: 11 September 2026

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4

Accepted : 8 September 2026

URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran film animasi Hafiz dan Hafizah dalam menanamkan nilai karakter religius pada siswa sekolah dasar Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Prosedur penelitian dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengelompokan data, analisis, dan penarikan simpulan. Data penelitian berupa dialog dan adegan yang mengandung nilai religius dalam beberapa episode film animasi Hafiz dan Hafizah. sumber data penelitian adalah tayangan film animasi Hafiz dan Hafizah yang dipilih sesuai dengan fokus penelitian. analisis data dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, dan menafsirkan nilai karakter religius yang ditampilkan dalam film animasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film animasi Hafiz dan Hafizah memiliki peran dalam menanamkan nilai karakter religius pada siswa, seperti kebiasaan berdoa, melaksanakan ibadah, bersikap sopan, jujur, dan bersyukur. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui contoh perilaku tokoh dan dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa film animasi Hafiz dan Hafizah dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran dalam menanamkan nilai karakter religius pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Film animasi, Karakter religius, Nilai religius.

ROLE OF THE ANIMATED FILM HAFIZ AND HAFIZAH IN INSTILLING RELIGIOUS CHARACTER VALUES IN STUDENTS ELEMENTARI LUBUKLINGGAU

Abstract

This study aims to describe the role of the animated film Hafiz and Hafizah in instilling religious character values of student school in Lubuklinggau. The research employed a descriptive qualitative method. The research procedure included data collection, data classification, data analysis, and drawing conclusions. The data consisted of the dialogues and scenes containing religious character values found in selected episodes of the animated film Hafiz and Hafizah. The data source was the animated film Hafiz and Hafizah relevant to the focus of the study. Data were analyzed by observing, recording, and interpreting the religious character values presented in the film. The results showed that the animated film Hafiz and Hafizah plays a role in instilling religious character values in students, such as the habit of praying, obedience in worship, politeness, honesty, and

gratitude. These values are conveyed through simple dialogues and exemplary behavior of the characters, making them easy for elementary school students to understand. In conclusion, the animated film Hafiz and Hafizah can be used as a supporting learning medium to instill religious character values in elementary school students.

Keywords: Animated film, Religious character, Character education.

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan sejak dini adalah nilai karakter religius, karena nilai ini berkaitan dengan sikap spiritual, moral, dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai religius pada siswa sekolah dasar perlu dilakukan dengan cara yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, yaitu melalui media yang menarik, konkret, dan mudah dipahami.

Media film animasi merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan karakter. Menurut penelitian Sari dan Wahyudi (2021), film animasi mampu menyampaikan nilai-nilai karakter melalui visual dan dialog yang dekat dengan kehidupan anak. Penelitian lain oleh Rahmawati (2022) menyatakan bahwa animasi bernuansa religius dapat membantu siswa memahami dan meneladani perilaku religius secara tidak langsung. Selain itu, Pratama dan Hidayat (2023) menjelaskan bahwa dialog dan adegan dalam film animasi mengandung pesan moral yang dapat membentuk sikap dan karakter siswa apabila dianalisis secara sistematis.

Meskipun penelitian mengenai film animasi dan pendidikan karakter telah banyak dilakukan, sebagian besar kajian tersebut masih membahas film animasi secara umum atau menitikberatkan pada nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Penelitian yang secara khusus mengkaji nilai karakter religius dalam film animasi Hafiz dan Hafizah, terutama dalam konteks siswa sekolah dasar dan lingkungan sekolah tertentu, masih terbatas. Selain itu, analisis yang berfokus pada dialog dan adegan sebagai bentuk penanaman nilai religius belum banyak ditemukan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Film animasi Hafiz dan Hafizah merupakan tayangan anak yang memuat nilai-nilai religius dalam aktivitas sehari-hari, seperti berdoa, melaksanakan ibadah, bersikap sopan, jujur, dan bersyukur. Nilai-nilai tersebut ditampilkan melalui perilaku tokoh dan dialog sederhana yang mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, film animasi ini memiliki potensi sebagai media pendukung dalam menanamkan nilai karakter religius pada siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran film animasi Hafiz dan Hafizah dalam menanamkan nilai karakter religius pada siswa sekolah dasar Lubuklinggau. Penelitian ini menekankan pada analisis dialog dan adegan dalam beberapa episode terpilih yang mengandung nilai karakter religius. Dengan demikian, pembahasan penelitian difokuskan pada peran film animasi sebagai media penanaman karakter religius sesuai dengan judul penelitian.

Selain media film animasi, pendidikan karakter religius pada anak usia sekolah dasar juga perlu mempertimbangkan tahap perkembangan kognitif dan moral anak. Menurut Piaget (1970), anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman nyata dan representasi visual daripada melalui abstraksi. Oleh karena itu, media yang menampilkan cerita, dialog, dan perilaku tokoh secara konkret, seperti film animasi, dapat membantu siswa memahami nilai-nilai religius secara lebih mudah dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan teori Vygotsky (1978) mengenai zona perkembangan proksimal, yang menekankan pentingnya bimbingan dan media yang sesuai untuk membantu anak mencapai pemahaman yang lebih tinggi.

Dalam konteks pendidikan karakter, Bandura (1986) menekankan peran modeling atau keteladanan dalam pembelajaran sosial. Anak-anak belajar tidak hanya melalui instruksi verbal, tetapi juga melalui observasi perilaku orang lain. Film animasi yang menampilkan tokoh utama melakukan tindakan religius, seperti berdoa, bersikap jujur, dan bersyukur, dapat menjadi model yang efektif bagi siswa. Keteladanan yang konsisten dalam dialog dan adegan film dapat membentuk sikap dan perilaku religius anak secara bertahap, karena mereka meniru dan menginternalisasi perilaku yang ditunjukkan oleh tokoh yang mereka kagumi.

Selain itu, media film animasi memiliki keunggulan dalam menyajikan pembelajaran multisensorik, yang dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak. Menurut Mayer (2001), prinsip multimedia learning menunjukkan bahwa penyampaian informasi melalui kombinasi gambar dan suara lebih efektif dibandingkan teks saja dalam membangun pemahaman konsep. Dengan menggabungkan visualisasi tokoh, latar cerita, dan dialog yang bernuansa religius, film animasi Hafiz dan Hafizah dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai religius dan membimbing mereka untuk meneladani perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengkaji peran film animasi Hafiz dan Hafizah dalam menanamkan nilai karakter religius pada siswa sekolah dasar Lubuklinggau. Prosedur penelitian diawali dengan menentukan fokus penelitian, yaitu nilai karakter religius yang terdapat dalam film animasi Hafiz dan Hafizah. Selanjutnya, peneliti menonton dan mengamati beberapa episode terpilih film animasi tersebut secara berulang, kemudian mencatat dialog dan adegan yang mengandung nilai karakter religius. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dikelompokkan berdasarkan jenis nilai religius, dianalisis, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Data dalam penelitian ini berupa dialog dan adegan yang menunjukkan penanaman nilai karakter religius dalam film animasi Hafiz dan Hafizah. Sumber data penelitian berasal dari tayangan film animasi Hafiz dan Hafizah yang diakses melalui platform YouTube dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian. Pemilihan episode dilakukan secara purposif, yaitu episode yang secara jelas menampilkan nilai-nilai religius yang relevan dengan pembentukan karakter siswa sekolah dasar.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Peneliti menganalisis data dengan cara mengamati, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menafsirkan nilai karakter religius yang terdapat dalam dialog dan adegan film animasi Hafiz dan Hafizah. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi untuk menggambarkan peran film animasi tersebut dalam menanamkan nilai karakter religius pada siswa sekolah dasar Lubuklinggau.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa episode terpilih film animasi Hafiz dan Hafizah, ditemukan bahwa film animasi tersebut memuat berbagai nilai karakter religius yang relevan untuk siswa sekolah dasar. Nilai karakter religius yang paling dominan meliputi kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, sikap taat dalam menjalankan ibadah, perilaku sopan santun terhadap orang tua dan teman, kejujuran dalam bersikap, serta rasa syukur atas nikmat yang diterima. Nilai-nilai tersebut ditampilkan secara konsisten melalui dialog tokoh, tindakan tokoh utama, serta situasi cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Piaget (1970) mengenai perkembangan kognitif anak, di mana anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret dan lebih mudah memahami konsep abstrak melalui pengalaman nyata dan visualisasi yang konkret. Dengan menampilkan nilai religius melalui adegan yang nyata dan konkret, film animasi memudahkan anak untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film animasi Hafiz dan Hafizah berperan sebagai media penanaman nilai karakter religius melalui pemberian contoh atau teladan perilaku tokoh. Tokoh Hafiz dan Hafizah digambarkan sebagai anak-anak yang menerapkan nilai religius dalam aktivitas sehari-hari, seperti mengucapkan doa, mengingatkan teman untuk beribadah, bersikap jujur, dan menghormati orang lain. Hal ini mendukung teori Bandura (1986) tentang pembelajaran sosial, yang menekankan pentingnya modeling atau keteladanan dalam membentuk sikap dan perilaku anak. Anak-anak cenderung meniru perilaku tokoh yang mereka anggap positif, sehingga nilai-nilai religius yang ditampilkan secara konsisten dapat menjadi teladan yang efektif. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan anak memahami nilai-nilai religius secara tidak langsung (*indirect learning*), sehingga proses internalisasi menjadi lebih alami tanpa kesan digurui.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian dan konteks penelitian. Penelitian sebelumnya

umumnya membahas nilai karakter religius pada film animasi secara umum atau pada animasi lain yang lebih populer, serta tidak secara spesifik dikaitkan dengan konteks sekolah tertentu. Sebagian penelitian terdahulu hanya mengidentifikasi jenis nilai karakter tanpa menganalisis peran media film sebagai sarana penanaman nilai tersebut. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis mendalam terhadap dialog dan adegan film animasi Hafiz dan Hafizah sebagai sarana penanaman nilai karakter religius, serta penerapannya dalam konteks siswa sekolah dasar di Lubuklinggau.

Selain itu, pemanfaatan film animasi sebagai media pendidikan karakter juga didukung oleh teori multimedia learning (Mayer, 2001). Teori ini menekankan bahwa penyampaian informasi melalui kombinasi visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat anak. Dengan menggunakan visual tokoh, latar cerita, dan dialog yang bernuansa religius, film animasi dapat membangun pengalaman belajar yang multisensorik. Hal ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami nilai-nilai religius secara konseptual, tetapi juga meneladani perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, film animasi Hafiz dan Hafizah dapat berfungsi sebagai media edukatif yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa sekolah dasar, sekaligus melengkapi pendekatan pendidikan karakter yang berbasis pengalaman.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian isi terhadap film animasi Hafiz dan Hafizah, tayangan ini memuat berbagai nilai karakter religius yang relevan untuk siswa sekolah dasar, seperti kebiasaan berdoa, ketaatan dalam beribadah, sikap sopan santun, kejujuran, dan rasa syukur. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui dialog dan perilaku tokoh yang ditampilkan secara sederhana dan kontekstual. Hal ini menunjukkan bahwa film animasi Hafiz dan Hafizah berpotensi berperan sebagai media pendukung dalam proses penanaman nilai karakter religius pada siswa sekolah dasar.

Hasil kajian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2022) yang menyatakan bahwa film animasi bernuansa religius mampu memberikan contoh perilaku positif dan membantu siswa memahami nilai-nilai

keagamaan melalui tayangan visual. Selain itu, penelitian Sari dan Wahyudi (2021) juga menemukan bahwa media animasi dapat menjadi sarana pendidikan karakter karena mampu menarik perhatian siswa dan menyampaikan pesan moral secara tidak langsung. Dengan demikian, kajian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu mengenai peran animasi dalam pendidikan karakter.

Nilai religius dalam film animasi Hafiz dan Hafizah ditampilkan melalui keteladanan tokoh utama. Tokoh Hafiz dan Hafizah digambarkan sebagai anak-anak yang membiasakan diri untuk berdoa, melaksanakan ibadah, bersikap jujur, dan menghormati orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian nilai religius melalui keteladanan ini memungkinkan anak untuk belajar dengan cara meniru perilaku yang ditampilkan tokoh. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratama dan Hidayat (2023) yang menyatakan bahwa pesan moral dalam film animasi lebih mudah diterima anak apabila disampaikan melalui contoh perilaku tokoh dibandingkan dengan penjelasan secara langsung.

Perbedaan kajian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajian dan konteks penelitian. Penelitian sebelumnya umumnya hanya mengidentifikasi nilai-nilai karakter religius yang terkandung dalam film animasi tanpa mengaitkannya dengan peran film sebagai media penanaman nilai karakter pada konteks sekolah tertentu. Kajian ini secara khusus menelaah dialog dan adegan film animasi Hafiz dan Hafizah serta mengaitkannya dengan konteks siswa sekolah Dasar Lubuklinggau. Dengan demikian, kajian ini tidak hanya mengungkap jenis nilai religius, tetapi juga menjelaskan potensi peran film animasi dalam proses internalisasi nilai karakter religius pada siswa.

Berdasarkan pembahasan tersebut, film animasi Hafiz dan Hafizah dapat dipandang sebagai media edukatif yang mendukung pendidikan karakter religius di sekolah dasar. Pemanfaatan film animasi ini dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam menanamkan nilai karakter religius secara lebih menarik dan kontekstual.

D. Simpulan

Berdasarkan kajian literatur mengenai pendidikan karakter dan animasi religius, film animasi Hafiz dan Hafizah dapat berperan sebagai media edukatif yang berpotensi menanamkan nilai karakter religius pada siswa sekolah dasar. Nilai-nilai yang dapat diidentifikasi melalui kajian teori antara lain kebiasaan berdoa, ketaatan dalam beribadah, sikap sopan santun terhadap orang tua dan teman, kejujuran, dan rasa syukur. Penyampaian nilai dilakukan melalui keteladanan tokoh utama, yang digambarkan melakukan perilaku positif secara sederhana dan kontekstual, sehingga mudah dipahami oleh anak.

Temuan ini menguatkan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media animasi religius dapat menjadi sarana efektif dalam pendidikan karakter anak. Dengan demikian, film animasi Hafiz dan Hafizah memiliki potensi untuk digunakan sebagai media pembelajaran karakter religius, meskipun diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menilai dampak langsungnya terhadap perilaku siswa di sekolah.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2019). Media pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, H. (2017). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). Penguatan pendidikan karakter. Jakarta: Kemendikbud.
- Krippendorff, K. (2018). Analisis isi: Pendekatan metodologi (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Lickona, T. (2013). Mendidik karakter: Bagaimana sekolah dapat mengajarkan rasa hormat dan tanggung jawab. New York: Bantam Books.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Analisis data kualitatif: Buku sumber metode (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Pratama, R., & Hidayat, S. (2023). Keteladanan tokoh dalam film animasi sebagai media penyampaian pesan moral bagi anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 58–67.
- Rahmawati, D. (2022). Pemanfaatan film animasi bernuansa religius dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 145–156.
- Sari, N., & Wahyudi, A. (2021). Media animasi sebagai sarana pendidikan karakter pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1), 33–41.
- Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action: A social cognitive theory. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Mayer, R. E. (2001). Multimedia learning. Cambridge University Press.

- Piaget, J. (1970). Science of education and the psychology of the child. New York: Orion Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). Mind in society: The development of higher psychological processes. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action: A social cognitive theory. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Mayer, R. E. (2001). Multimedia learning. Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1970). Science of education and the psychology of the child. New York: Orion Press.